

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Desember 2022

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Desember 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.697 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 607.92
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 47.89
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	<b>Rendah</b> <b>Sedang</b> <b>Sedang</b> <b>Tinggi</b>

### Tabel Kinerja

Periode	Simas Syariah Unggulan	JII
YTD	3.59%	4.63%
1 Bulan	-3.98%	-3.36%
3 Bulan	-1.75%	-3.76%
6 Bulan	3.01%	2.35%
1 Tahun	3.59%	4.63%
3 Tahun	-39.49%	-15.76%
5 Tahun	-27.72%	-22.53%
Sejak Peluncuran	-39.21%	-14.37%

### Review

Di bulan Desember 2022 IHSG mengalami pelemahan sebesar -3.25% ke 6.850,619 dimana penurunan IHSG terutama didorong oleh koreksi saham GOTO yang turun sebesar -43.8% MoM pasca selesainya periode lock-up, selain itu terjadi juga profit taking di saham - saham big cap lainnya seperti saham perbankan, telekomunikasi, dan otomotif oleh investor asing. Di level global, The Fed menaikkan Fed Rate sebesar +50 bps yang lebih kecil dibandingkan kenaikan di pertemuan sebelumnya (vs +75 bps di November 2022), dimana hal ini sejalan dengan perkiraan konsensus. Dari sisi domestik Bank Indonesia juga kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +25 bps (vs +50 bps di November 2022) menjadi 5.50% yang merupakan langkah penyesuaian untuk menjaga suku bunga Indonesia tetap kompetitif dibandingkan dengan suku bunga negara - negara lainnya. Di Bulan November Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.16 miliar (vs USD 5.67 miliar di Bulan Oktober) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 4.26 miliar). Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan November 2022 juga kembali mengalami penurunan ke level 5.42% (vs 5.71% di Bulan Oktober 2022) yang berada dibawah ekspektasi pasar.

### Outlook

Di Bulan Januari secara historikal IHSG cenderung mengalami kenaikan, dimana 7 dalam 10 tahun terakhir IHSG menguat di bulan Januari (January Effect), optimisme akan performa keuangan FY2022 saham- saham big cap terutama komoditas dan perbankan yang akan dirilis pada kuartal I 2023, kemungkinan bisa menjadi sentimen positif bagi pergerakan IHSG di Bulan Januari 2023. Di sisi lain pasar akan terus mengamati perkembangan data - data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, data - data tersebut dapat menjadi leading indicator untuk memprediksi langkah The Fed pada meeting selanjutnya di awal Februari 2023. Bank Indonesia sendiri diprediksi akan menunggu langkah The Fed selanjutnya sehingga kemungkinan akan mempertahankan suku bunga di Januari 2023. Berdasarkan faktor - faktor tersebut IHSG berpotensi menguat di Bulan Januari 2023

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 Desember 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

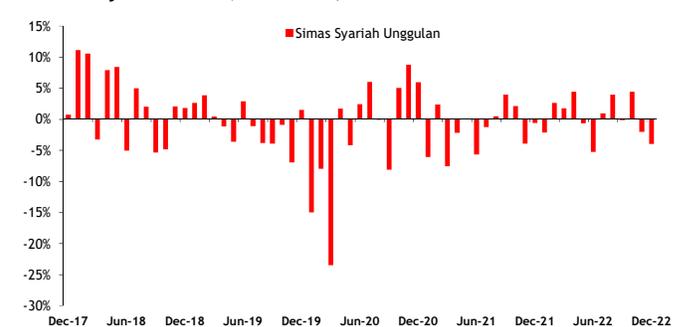
### Top Holdings

1	Adaro Energy	Saham	9.0%
2	Aneka Tambang	Saham	3.7%
3	Charoen Pokphand Indonesia	Saham	4.1%
4	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	4.6%
5	Indofood Sukses Makmur	Saham	4.7%
6	Kalbe Farma	Saham	7.6%
7	Semen Indonesia (Persero)	Saham	4.9%
8	Shield On Service	Saham	4.9%
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	17.5%
10	United Tractor	Saham	6.1%

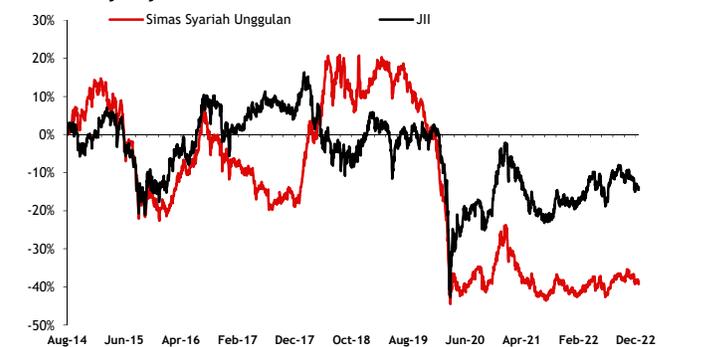
### Alokasi Aset

Efek Ekuitas Syariah	94.39%
Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah	2.22%
Inst Pasar Uang	3.39%

### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11.16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23.46%